BAB IV

DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Tentang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari semula merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Perbankan Syariah, prodi S1 Asuransi Syariah, dan prodi D3 Perbankan Syariah. Semua program studi telah terakreditasi, dan salah satunya terakreditasi A, yaitu Ekonomi Syariah.

2. Struktur Organisasi

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi

ORGANISASI FAKULTAS	
Dekan	Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI
Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan	Dr. H. Syauqi, MA
Wakil Dekan bidang Umum dan Perencanaan	Dr. Mahmud Yusuf, M.SI

Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Muhaimin, MA.
BAGIAN UMUM	
Kepala Bagian	Nazula Elva Rahma, S.E., MM
Kepala Sub Bagian Umum	Nanang Jainuddin, M.Pd.I.
Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	Dra. Hj. Ernawati Guniah
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH	
Ketua	Rohana Faridah, SE., MM
Sekretaris	Erissa Nilasari, SP, MP
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH	
Ketua	H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.Si.
Sekretaris	Yusuf Assyahri, SE., ME.
PROGRAM STUDI ASURANSI SYARIAH	
Ketua	Lutpi Sahal, MSI
Sekretaris	Elida Mahriani, SHI, MSI

Sumber website : febi.uin-antasari.ac.id

3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Banjarmasin

   a. Visi

   Menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbaris karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
2) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
4) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional; dan
5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

B. Deskripsi Responden

1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi
1	Laki-Laki	27	29%
2	Perempuan	65	71%
Total		92	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 65 mahasiswi atau (71%) dan laki-laki sebanyak 27 atau (29%) mahasiswa.

2. Karakteristik Responden Menurut Prodi/Jurusan

Deskripsi responden berdasarkan jurusan dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah Responden	Presentasi
1	S1 Asuransi Syariah	4	4.3%
2	S1 Ekonomi Syariah	37	40.2%
3	S1 Perbankan Syariah	51	55.4%
Total		92	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa responden menurut Program Studi terbagi 3 jenis dimana mahasiswa semester akhir yang menjadi respondennya. Mahasiswa/I Program Studi S1 Asuransi Syariah 4 orang, S1 Ekonomi Syariah 37 orang, dan S1 Perbankan Syariah 51 orang.

3. Karakteristik Responden Menurut Angkatan

Deskripsi responden berdasarkan tingkat angkatan dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Responden	Presentasi
1	2016	34	37.0%
2	2017	58	63.0%
Total		92	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan angkatan terdapat 34 responden angkatan 2016 dan 58 responden angkatan 2017.

C. Analisis Deskripsi Variabel

1. Metode Deskriptif Pemahaman Variabel Interpreting

Untuk memudahkan dalam menganalisis data tentang pemahaman mengenai variabel interpreting maka penulis menginterpretasikannya dalam satu aspek seperti yang terdapat dalam tabel 4.5

Tabel 4. 5 Gambaran pemahaman responden terhadap pembelian sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	0	0%
2	Tidak Paham	4	4.3%
3	Cukup Paham	18	19.6%
4	Paham	31	33.7%
5	Sangat Paham	39	42.4%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel data 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel interpreting1 yaitu sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 4 responden dengan persentase 4.3% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 18 responden dengan persentase 19.6% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 31 responden menyatakan Paham dengan persentase 33.7% menyatakan Paham dan 39 responden dengan persentase 42.4% menyatakan Sangat Paham. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat interpreting1 termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 6 Gambaran pemahaman responden terhadap investasi di sukuk tabungan sangat aman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	0	0%
2	Tidak Paham	2	2.2%

3	Cukup Paham	29	31.5%
4	Paham	43	46.7%
5	Sangat Paham	18	19.6%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel interpreting2 yaitu sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 2 responden dengan persentase 2.2% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 29 responden dengan persentase 31.5% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 43 responden menyatakan Paham dengan persentase 46.7% menyatakan Paham dan 18 responden dengan persentase 19.6% menyatakan Sangat Paham. Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat interpreting2 termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 7 Gambaran pemahaman responden terhadap sukuk tabungan sangat terjangkau

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	2	2.2%
2	Tidak Paham	7	7.6%
3	Cukup Paham	33	35.9%
4	Paham	30	32.6%
5	Sangat Paham	20	21.7%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan variabel interpreting3 yaitu sebanyak 2 responden dengan

persentase 2.2% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 7 responden dengan persentase 7.6% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 33 responden dengan persentase 35.9% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 30 responden menyatakan Paham dengan persentase 32.6% menyatakan Paham dan 20 responden dengan persentase 21.7% menyatakan Sangat Paham. Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan interpreting mahasiswa terhadap sukuk tabungan termasuk dalam kategori Cukup Paham.

2. Metode Deskriptif Pemahaman Variabel Exemplifying (memberikan contoh)

Untuk memudahkan dalam menganalisis data tentang pemahaman mengenai variabel exemplifying maka penulis menginterpretasikannya dalam satu aspek seperti yang terdapat dalam tabel 4.8

Tabel 4. 8 Gambaran pemahaman responden terhadap manfaat membeli sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	5	5.4%
2	Tidak Paham	10	10.9%
3	Cukup Paham	35	38.0%
4	Paham	29	31.5%
5	Sangat Paham	13	14.1%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan variabel exemplifying1 yaitu sebanyak 5 responden dengan

persentase 5.4% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 10 responden dengan persentase 10.9% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 35 responden dengan persentase 38.0% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 29 responden menyatakan Paham dengan persentase 31.5% menyatakan Paham dan 13 responden dengan persentase 14.1% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat exemplifying1 termasuk dalam kategori Cukup Paham.

Tabel 4. 9 Gambaran pemahaman responden terhadap simulasi imbal hasil sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	4	4.3%
2	Tidak Paham	12	13.0%
3	Cukup Paham	29	31.5%
4	Paham	38	41.3%
5	Sangat Paham	9	9.8%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel exemplifying2 yaitu sebanyak 4 responden dengan persentase 4.3% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 12 responden dengan persentase 13.0% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 29 responden dengan persentase 31.5% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 38 responden menyatakan Paham dengan persentase 41.3% menyatakan Paham dan 9 responden dengan persentase 9.8% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan

tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat exemplifying2 termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 10 Gambaran pemahaman responden terhadap akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	2	2.2%
2	Tidak Paham	3	3.3%
3	Cukup Paham	33	35.9%
4	Paham	40	43.5%
5	Sangat Paham	14	15.2%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel exemplifying3 yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 2.2% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 3 responden dengan persentase 3.3% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 33 responden dengan persentase 35.9% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 40 responden menyatakan Paham dengan persentase 43.5% menyatakan Paham dan 14 responden dengan persentase 15.2% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat exemplifying3 termasuk dalam kategori Paham.

3. Metode Deskriptif Pemahaman Variabel Classification

Untuk memudahkan dalam menganalisis data tentang pemahaman mengenai variabel classification maka penulis menginterpretasikannya dalam satu aspek seperti yang terdapat dalam tabel 4.11

Tabel 4. 11 Gambaran pemahaman responden terhadap kesesuaian Syariah sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	1	1.1%
2	Tidak Paham	4	4.3%
3	Cukup Paham	25	27.2%
4	Paham	41	44.6%
5	Sangat Paham	21	22.8%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.11 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel classification1 yaitu sebanyak 1 responden dengan persentase 1.1% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 4 responden dengan persentase 4.3% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 25 responden dengan persentase 27.2% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 41 responden menyatakan Paham dengan persentase 44.6% menyatakan Paham dan 21 responden dengan persentase 22.8% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat classification1 termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 12 Gambaran pemahaman responden terhadap ada 2 jenis asset yang digunakan sebagai dasar penerbitan sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	1	1.1%
2	Tidak Paham	10	10.9%
3	Cukup Paham	19	20.7%
4	Paham	54	58.7%
5	Sangat Paham	8	8.7%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel data 4.12 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel classification2 yaitu sebanyak 1 responden dengan persentase 1.1% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 10 responden dengan persentase 10.9% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 19 responden dengan persentase 20.7% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 54 responden menyatakan Paham dengan persentase 58.7% menyatakan Paham dan 8 responden dengan persentase 8.7% menyatakan Sangat Paham. Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan classification2 mahasiswa terhadap sukuk tabungan termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 13 Gambaran pemahaman responden bahwa ada 22 mitra distribusi sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	0	0%
2	Tidak Paham	3	3.3%

3	Cukup Paham	43	46.7%
4	Paham	30	32.6%
5	Sangat Paham	16	17.4%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.13 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel classification3 yaitu sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 3 responden dengan persentase 3.3% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 43 responden dengan persentase 46.7% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 30 responden menyatakan Paham dengan persentase 32.6% menyatakan Paham dan 16 responden dengan persentase 17.4% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat classification3 termasuk dalam kategori Cukup Paham.

4. Metode Deskriptif Pemahaman Variabel Summarizing (meringkas)

Untuk memudahkan dalam menganalisis data tentang pemahaman mengenai variabel summarizing maka penulis menginterpretasikannya dalam satu aspek seperti yang terdapat dalam tabel:

Tabel 4. 14 Gambaran pemahaman responden terhadap keuntungan dan risiko sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	2	2.2%
2	Tidak Paham	12	13.0%
3	Cukup Paham	27	29.3%

4	Paham	36	39.1%
5	Sangat Paham	15	16.3%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.14 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyatan variabel summarizing1 yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 2.2% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 12 responden dengan persentase 13.0% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 27 responden dengan persentase 29.3% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 36 responden menyatakan Paham dengan persentase 39.1% menyatakan Paham dan 15 responden dengan persentase 16.3% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat summarizing1 termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 15 Gambaran pemahaman responden langkah mudah berinvestasi sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	1	1.1%
2	Tidak Paham	10	10.9%
3	Cukup Paham	21	22.8%
4	Paham	55	59.8%
5	Sangat Paham	5	5.4%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.15 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Summarizing2 yaitu sebanyak 1 responden dengan

persentase 1.1% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 10 responden dengan persentase 10.9% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 21 responden dengan persentase 22.8% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 55 responden menyatakan Paham dengan persentase 59.8% menyatakan Paham dan 5 responden dengan persentase 5.4% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat summarizing2 termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 16 Gambaran pemahaman responden cara untuk memperoleh fasilitas pencairan lebih awal

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	2	2.2%
2	Tidak Paham	3	3.3%
3	Cukup Paham	41	44.6%
4	Paham	35	38.0%
5	Sangat Paham	11	12.0%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.16 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel summarizing3 yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 2.2% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 3 responden dengan persentase 3.3% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 41 responden dengan persentase 44.6% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 35 responden menyatakan Paham dengan persentase 38.0% menyatakan Paham dan 11 responden dengan persentase 12.0% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan

tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat summaring3 termasuk dalam kategori Cukup Paham.

5. Metode Deskriptif Pemahaman Variabel Inferring (memyimpulkan)

Untuk memudahkan dalam menganalisis data tentang pemahaman mengenai variabel inferring maka penulis menginterpretasikannya dalam satu aspek seperti yang terdapat dalam tabel

Tabel 4. 17 Gambaran pemahaman responden bahwa harus registrasi dan pembelian sukuk tabungan melalui mitra distribusi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	4	4.3%
2	Tidak Paham	6	6.5%
3	Cukup Paham	29	31.5%
4	Paham	33	35.9%
5	Sangat Paham	20	21.7%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.17 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel inferring1 yaitu sebanyak 4 responden dengan persentase 4.3% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 6 responden dengan persentase 6.5% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 29 responden dengan persentase 31.5% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 33 responden menyatakan Paham dengan persentase 35.9% menyatakan Paham dan 20 responden dengan persentase 21.7% menyatakan Sangat Paham. Data di atas

menunjukkan bahwa kemampuan inferring1 mahasiswa terhadap sukuk tabungan termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 18 Gambaran pemahaman responden bahwa harus mempunyai KTP untuk dapat berinvestasi sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	3	3.3%
2	Tidak Paham	11	12.0%
3	Cukup Paham	2	2.2%
4	Paham	45	48.9%
5	Sangat Paham	31	33.7%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.18 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel inferring2 yaitu sebanyak 3 responden dengan persentase 3.3% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 11 responden dengan persentase 12.0% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 2 responden dengan persentase 2.2% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 45 responden menyatakan Paham dengan persentase 48.9% menyatakan Paham dan 31 responden dengan persentase 33.7% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat inferring2 termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 19 Gambaran pemahaman responden bahwa pajak sukuk tabungan sebesar 15%

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	0	0%
2	Tidak Paham	3	3.3%
3	Cukup Paham	25	27.2%
4	Paham	46	50.0%
5	Sangat Paham	18	19.6%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.19 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel inferring3 yaitu sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 3 responden dengan persentase 3.3% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 25 responden dengan persentase 27.2% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 46 responden menyatakan Paham dengan persentase 50.0% menyatakan Paham dan 18 responden dengan persentase 19.6% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat inferring3 termasuk dalam kategori Paham.

6. Metode Deskriptif Pemahaman Variabel Comparing (membandingkan)

Untuk memudahkan dalam menganalisis data tentang pemahaman mengenai variabel comparing maka penulis menginterpretasikannya dalam satu aspek seperti yang terdapat dalam tabel

Tabel 4. 20 Gambaran pemahaman responden terhadap perbedaan sukuk tabungan dengan obligasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	1	1.1%
2	Tidak Paham	5	5.4%
3	Cukup Paham	14	15.2%
4	Paham	54	58.7%
5	Sangat Paham	18	19.6%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.20 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap penyataan variabel comparing1 yaitu sebanyak 1 responden dengan persentase 1.1% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 5 responden dengan persentase 5.4% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 14 responden dengan persentase 15.2% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 54 responden menyatakan Paham dengan persentase 58.7% menyatakan Paham dan 18 responden dengan persentase 19.6% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat comparing1 termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 21 Gambaran pemahaman responden terhadap perbandingan sukuk tabungan dengan deposito

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	0	0%
2	Tidak Paham	2	2.2%

3	Cukup Paham	27	29.3%
4	Paham	41	44.6%
5	Sangat Paham	22	23.9%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.21 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel comparing2 yaitu sebanyak 0 responden dengan persentase 0% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 2 responden dengan persentase 2.2% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 27 responden dengan persentase 29.3% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 41 responden menyatakan Paham dengan persentase 44.6% menyatakan Paham dan 22 responden dengan persentase 23.9% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat comparing1 termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 22 Gambaran pemahaman responden terhadap tenor sukuk tabungan hanya 2 tahun

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	2	2.2%
2	Tidak Paham	6	6.5%
3	Cukup Paham	31	33.7%
4	Paham	36	39.1%
5	Sangat Paham	17	18.5%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.22 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel comparing3 yaitu sebanyak 2 responden dengan

persentase 2.2% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 6 responden dengan persentase 6.5% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 31 responden dengan persentase 33.7% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 36 responden menyatakan Paham dengan persentase 39.1% menyatakan Paham dan 17 responden dengan persentase 18.5% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat comparing3 termasuk dalam kategori Cukup Paham.

7. Metode Deskriptif Pemahaman Variabel Explaining (menjelaskan)

Untuk memudahkan dalam menganalisis data tentang pemahaman mengenai variabel explaining maka penulis menginterpretasikannya dalam satu aspek seperti yang terdapat dalam tabel

Tabel 4. 23 Gambaran pemahaman responden terhadap sukuk tabungan adalah produk investasi syariah yang dikeluarkan pemerintah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	2	2.2%
2	Tidak Paham	8	8.7%
3	Cukup Paham	25	27.2%
4	Paham	43	46.7%
5	Sangat Paham	14	15.2%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.23 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel explaining1 yaitu sebanyak 2 responden dengan

persentase 2.2% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 8 responden dengan persentase 8.7% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 25 responden dengan persentase 27.2% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 43 responden menyatakan Paham dengan persentase 46.7% menyatakan Paham dan 14 responden dengan persentase 15.2% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat explaining1 termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 24 Gambaran pemahaman responden bahwa sukuk tabungan menggunakan akad wakalah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	1	1.1%
2	Tidak Paham	7	7.6%
3	Cukup Paham	35	38.0%
4	Paham	49	53.3%
5	Sangat Paham	0	12.0%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel data 4.24 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel explaining2 yaitu sebanyak 1 responden dengan persentase 1.1% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 7 responden dengan persentase 7.6% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 35 responden dengan persentase 38.0% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 49 responden menyatakan Paham dengan persentase 53.3% menyatakan Paham dan 0 responden dengan persentase 0.0% menyatakan Sangat Paham. Data di atas

menunjukkan bahwa kemampuan explaining mahasiswa terhadap sukuk tabungan termasuk dalam kategori Paham.

Tabel 4. 25 Gambaran pemahaman responden terhadap underlying asset sukuk tabungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Paham	5	5.4%
2	Tidak Paham	10	10.9%
3	Cukup Paham	18	19.6%
4	Paham	29	31.5%
5	Sangat Paham	30	32.6%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari tabel data 4.25 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel explaining3 yaitu sebanyak 5 responden dengan persentase 5.4% menyatakan Sangat Tidak Paham, sebanyak 10 responden dengan persentase 10.9% menyatakan Tidak Paham, sebanyak 18 responden dengan persentase 19.6% menyatakan Cukup Paham, sebanyak 29 responden menyatakan Paham dengan persentase 31.5% menyatakan Paham dan 30 responden dengan persentase 32.6% menyatakan Sangat Paham. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat explaining3 termasuk dalam kategori Sangat Paham.

Tabel 4. 26 Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman

Faktor yang memengaruhi pemahaman	**Jumlah Responden**	**Presentasi**
Dosen	22	23.9%
Faktor Lingkungan	13	14.1%
Latar Belakang Pendidikan	57	62.0%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel data 4.26 di atas dijelaskan tentang faktor-faktor yang memengaruhi responden terhadap kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan yang disuguhkan oleh menulis.

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Perhitungan validitas penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrument itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk perhitungan validitas butir digunakan sebagai kriteria pembanding adalah instrument itu sendiri.

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *karl Pearson* > dari r-tabel (uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 10%). Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah responden. Pada penelitian ini jumlah responden n = 92 dan besar df dapat dihitung 92 – 2 = 90 dengan taraf signifikasi 10% (taraf kepercayaan 90%) sehingga diperoleh

r-tabel sebesar 0,172. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 22 for windows.*

Jika r-hitung> r-tabel maka butir kuesioner tersebut valid

Jika r-hitung < r-tabel maka butir kuesioner tersebut tidak valid (Ghozali, 2011, hlm. 52).

Tabel 4. 27 Hasil Uji Validitas

No	**Variabel**	***r-tabel***	***r-hitung***	**keterangan**
1	Interpreting1	0.172	0.823	Valid
2	Interpreting2	0.172	0.840	Valid
3	Interpreting3	0.172	0.809	Valid
4	Exemplifying1	0.172	0.849	Valid
5	Exemplifying2	0.172	0.793	Valid
7	Exemplifying3	0.172	0.702	Valid
8	Classification1	0.172	0.746	Valid
9	Classification2	0.172	0.837	Valid
10	Classification3	0.172	0.702	Valid
11	Summarizing1	0.172	0.805	Valid
12	Summarizing2	0.172	0.849	Valid
13	Summarizing3	0.172	0.750	Valid
14	Inferring1	0.172	0.856	Valid
15	Inferring2	0.172	0.876	Valid
16	Inferring3	0.172	0.717	Valid
17	Comparing1	0.172	0.713	Valid
18	Comparing2	0.172	0.774	Valid
19	Comparing3	0.172	0.803	Valid
20	Explaining1	0.172	0.734	Valid

21	Explaining2	0.172	0.724	Valid
22	Explaining3	0.172	0.829	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.27 di atas yang merupakan hasil dari uji validitas pada setiap indikator. Dapat diambil kesimpulan bahwa pada masing-masing indikator dapat dinyatakan valid. Dan dalam hal ini r-tabel ditetapkan sebesar 0.172, jika r-hitung bernilai positif dan r-hitung > r-tabel maka indikator dari pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (*on Standardized Items*) > 0.60, maka butir pertanyaan instrument tersebut dinyatakan reliabel. Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan α = 0.1 sehingga kriteria pengujian reliabilitas kuesioner adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 berarti variabel yang diuji reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* ≤ 0.60 berarti variabel yang diuji tidak reliabel.

Tabel 4. 28 Hasil Uji Reliabilitas

No	**Variabel**	***Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
1	Interpreting	0.753	Reliabel
2	Exemplifying	0.686	Reliabel
3	Classification	0.639	Reliabel
4	Summarizing	0.721	Reliabel
5	Inferring	0.754	Reliabel
6	Comparing	0.641	Reliabel

7	Explaining	0.620	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Berdasarkan pada table 4.28 di atas yang merupakan hasil dari uji reliabilitas pada setiap indikator. Dapat diambil kesimpulan bahwa pada masing-masing indikator mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60 yang berarti sudah reliabel.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji deskriptif statistic dari pertanyaan yang terkait dengan sukuk tabungan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 29 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INTERPRETING1	92	2	5	4.14	.884
INTERPRETING2	92	2	5	3.84	.760
INTERPRETING3	92	1	5	3.64	.979
EXEMPLIFYING1	92	1	5	3.38	1.036
EXEMPLIFYING2	92	1	5	3.39	.983
EXEMPLIFYING3	92	1	5	3.66	.855
CLASSIFICATION1	92	1	5	3.84	.868
CLASSIFICATION2	92	1	5	3.63	.835
CLASSIFICATION3	92	2	5	3.64	.806
SUMMARIZING1	92	1	5	3.54	.988
SUMMARIZING2	92	1	5	3.58	.802
SUMMARIZING3	92	1	5	3.54	.831
INFERRING1	92	1	5	3.64	1.033
INFERRING2	92	1	5	3.98	1.069
INFERRING3	92	2	5	3.86	.764
COMPARING1	92	1	5	3.90	.813

COMPARING2	92	2	5	3.90	.785
COMPARING3	92	1	5	3.65	.931
EXPLAINING1	92	1	5	3.64	.921
EXPLAINING2	92	1	4	3.43	.684
EXPLAINING3	92	1	5	3.75	1.183
Valid N (listwise)	92				
Rata-rata mean				**3.69**	

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Tabel 4. 30 Tingkat Pemahaman Mahasiswa Tentang Sukuk Tabungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Paham	38	2.0	2.0	2.0
	Tidak Paham	138	7.1	7.1	9.1
	Cukup Paham	559	28.9	28.9	38.0
	Paham	838	43.4	43.4	81.4
	Sangat Paham	359	18.6	18.6	100.0
	Total	1932	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari tabel 4.29 di atas dapat diketahui bahwa dari total 92 responden menjawab pertanyaan pertama dengan nilai minimum 2 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai interpreting, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 4.14 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan interpreting2 diperoleh nilai minimum 2 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai interpreting, dan nilai

maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.84 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan interpreting3 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai interpreting, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.64 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan exemplifying1 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai manfaat membeli sukuk tabungan, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.38 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan exemplifying2 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai imbal hasil/kupon sukuk tabungan, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.39 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan exemplifying3 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk tabungan, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.66 yang

dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan classification1 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai investasi di sukuk tabungan telah dinyatakan sesuai syariah melalui Surat Pernyataan Kesesuaian Syariah, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.84 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan classification2 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai jenis asset yang digunakan sebagai dasar penerbitan sukuk tabungan, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.63 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan classification3 diperoleh nilai minimum 2 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai 22 mitra distribusi sukuk tabungan, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.64 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan summarizing1 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai keuntungan dan risiko berinvestasi di sukuk tabungan, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada

responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.54 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan summarizing2 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai langkah mudah berinvestasi sukuk tabungan, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.58 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan summarizing3 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai memperoleh fasilitas *early redemption* (pencairan lebih awal), dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.54 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan inferring1 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai registrasi dan pembelian sukuk tabungan, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.64 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan inferring2 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai membeli Sukuk Tabungan dengan syarat ialah setiap individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia yang telah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan nilai

maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.98 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan inferring3 diperoleh nilai minimum 2 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai pajak yang dikenakan atas sukuk tabungan, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.86 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan Comparing1 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai bahwa sukuk tabungan berbeda dengan obligasi konvensional, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.90 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan comparing2 diperoleh nilai minimum 2 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai keuntungan berinvestasi di sukuk tabungan dengan deposito, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.90 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan comparing3 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai tenor sukuk tabungan lebih singkat yaitu 2 tahun dari pada tenor sukuk ritel dengan jangka waktu 3 tahun, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham,

serta nilai mean sebesar 3.65 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan explaining1 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai sukuk tabungan adalah produk investasi syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah kepada individu warga negara Indonesia sebagai investasi yang aman, mudah, terjangkau, menguntungkan, dan sesuai syariah, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.64 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan explaining2 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai bahwa akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk tabungan adalah struktur akad wakalah, dan nilai maksimum 4 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.43 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Untuk pertanyaan explaining3 diperoleh nilai minimum 1 yang berarti masih ada yang responden yang tidak paham mengenai bahwa *underlying asset* adalah asset yang dijadikan sebagai objek atau dasar transaksi dalam penerbitan sukuk tabungan, dan nilai maksimum 5 yang berarti ada responden yang sangat paham, serta nilai mean sebesar 3.75 yang dapat digeneralisir responden sudah cukup paham mengenai pertanyaan tersebut.

Kemudian dapat diketahui juga nilai rata-rata mean dari 21 item pernyataan yaitu 3.69 yang dapat digenelisir bahwa responden sudah cukup paham mengenai sukuk tabungan. Dari hasil analisis penulis di atas dari tiap-tiap soal yang berjumlah 21 item ini penulis berkesimpulan bahwa responden cukup paham mengetahui atau menguasai aplikasi-aplikasinya, karena hampir dari semua pertanyaan yang terkait dengan hal tersebut menghasilkan jawaban yang cukup memuaskan dari responden. Selain itu masih ada responden yang masih kurang memahami materi secara maksimal sebab setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang sedang atau sudah mahasiswa pelajari dan ada yang mampu memahami secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna tentang apa yang telah dipelajari.

Selain itu juga dapat disebabkan karena pada soal tertentu responden bisa memahami sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan benar tetapi pada soal yang lain responden tidak bisa menjawab pernyataan dengan benar. Responden sebagian besar mampu memecahkan pernyataan pada aspek *interpreting* (interpretasi), aspek *exemplifying* (memberikan contoh), aspek *classification* (klasifikasi), aspek *summarizing* (meringkas), aspek *inferring* (menyimpulkan), serta aspek *comparing* (membandingkan) dan aspek *explaining* (menjelaskan), walaupun tidak secara menyeluruh karena masuk dalam kategori cukup paham dengan mean untuk aspek interpretasi (*interpreting*) sebesar 3.87, aspek *exemplifying* (memberikan contoh) sebesar

3.48, aspek *classification* (klasifikasi) sebesar 3.70, aspek *summarizing* (meringkas) sebesar 3.55, aspek *inferring* (menyimpulkan) sebesar 3.83, serta aspek *comparing* (membandingkan) sebesar 3.82, dan aspek menjelaskan *explaining* (menjelaskan) sebesar 3.61.

Tabel 4. 31 Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman

Faktor yang memengaruhi pemahaman	**Jumlah Responden**	**Presentasi**
Dosen	22	23%
Faktor Lingkungan	13	14%
Latar Belakang Pendidikan	57	62%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (data diolah)

Dari table 4.31 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 22 atau 23% responden memilih dosen sebagai faktor yang memengaruhi pemahaman tentang sukuk tabungan, 13 atau 14% memilih faktor lingkungan, 57 atau 62% memilih latar belakang pendidikan.

Hal ini bisa dikarenakan responden berpendapat bahwa dengan latar belakang pendidikan, mereka jauh lebih mudah memahami penjelasaan serta mengetahui aplikasi-aplikasi tentang sukuk tabungan itu semua dimungkinkan karena mereka sudah pernah mendengar atau menerima pelajaran yang terkait dengan sukuk tabungan.

Faktor dosen adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa kemampuan dosen dalam penguasaan materi dan cara penyampaian pembelajaran merupakan syarat yang tidak dapat ditawar lagi bagi para dosen.

Seorang dosen yang tidak menguasai materi yang diajarkan, tidak mungkin mengajar dengan baik. Demikian para dosen yang tidak menguasai berbagai cara penyampaian dapat menimbulkan kesulitan peserta didik dalam memahami. Jika salah satu hal ini terjadi, berarti proses belajar tidak berlangsung efektif.

Lingkungan merupakan salah satu hal yang tergolong dalam faktor situasi. Lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar murid. Pada dasarnya faktor lingkungan ini dapat dibagi dua bagian, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik mencakup tempat belajar, alat-alat pengajaran, sarana, waktu dan pergaulan. Adapun lingkungan sosial mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat. (Mawardi & Handayani, 2019, hlm. 106)

Latar belakang Pendidikan adalah mengacu pada semua tingkat Pendidikan yang sudah anda jalani baik formal maunpun informal. Ini mulai dengan taman kanak-kanak dan diakhiri dengan sekolah pasca sarjana atau training/ pelatihan teknis tambahan (*Pengertianmenurutparaahli.org*, 2019)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Menurut Desy Anwar, pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya (Anwar, 2003, hlm. 302). Dengan mengartikan, yakni menguraikan dengan kata-kata sendiri, serta menafsirkan, yakni kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan

untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahun yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan, dan menerjemahkan yakni, pengalihan arti dari Bahasa yang satu ke dalam Bahasa lain. Contohnya dalam menerjemahkan *Bhineka Tunggal Ika* menjadi berbeda-beda tapi tetap satu.

Memperhatikan uraian-uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa pemahaman merupakan salah satu bentuk pernyataan hasil belajar. Untuk meningkatkan pemahaman diperlukan proses belajar yang baik dan benar sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman.